

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pendahuluan

Pada bab ini dijelaskan data yang diperoleh dari hasil penelitian Pengguna Narkoba di Provinsi Sumatera Utara di BNN PROVSU. Setelah dataset terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data dengan menggunakan Ms.Excel dan SPSS dengan Metode CHAID (*Chi-square Automatic Interaction Detection*). Pemodelan dilakukan pada faktor- faktor apa saja yang menyebabkan masyarakat di Provinsi Sumatera Utara menggunakan narkoba dengan cara menghitung tinggi rendah nilai variabel Pengguna Narkoba Di Provinsi Sumatera Utara.

4.2 Pengumpulan Dataset

Dalam pengumpulan dataset dilakukan dengan cara pengambilan data berdasarkan daftar riwayat Pengguna Narkoba Di Provinsi Sumatera Utara TP 2021/2022. Penelitian ini menggunakan Ms.Excel dalam pengelompokan variabel, dan dengan SPSS untuk menguji metode *Chi-Square Automatic Interaction Detection* (CHAID)

4.2.1 Pengelompokan Variabel

Dalam menerapkan Metode ada beberapa variabel yang dibutuhkan yaitu Variabel X dan Variabel Y , Variabel X adalah faktor - faktor yang mempengaruhi masyarakat di Provinsi Sumatera Utara menggunakan Narkoba, sedangkan Variabel Y adalah Faktor yang ditentukan tinggi rendah/ nilai Rasio Pengguna Narkoba di Provinsi Sumatera Utara. Pengolahan data dapat dilakukan dengan menggunakan Ms. Excel dan SPSS .

Berikut adalah Tabel 4.1 Data Penyalahgunaan Narkoba di Kab/Kota Sumatera Utara.

Tabel 4.1 : Data Penyalahgunaan Narkoba

Data Penyalahgunaan Kabupaten/Kota Sumatera Utara			
No	Kab/Kota	Jumlah	Persentase %
1	Deli Serdang	139	25,74074074
2	Asahan	1	0,185185185
3	Batubara	1	0,185185185
4	Dairi	1	0,185185185
5	Medan	360	66,66666667
6	Binjai	1	0,185185185
7	Humbang Hasundutan	2	0,37037037
8	Karo	1	0,185185185
9	Labuhan Batu	20	3,703703704
10	Labuhan Batu Selatan	1	0,185185185
11	Labuhan Batu Utara	0	0
12	Langkat	4	0,740740741
13	Nias	0	0
14	Nias Barat	0	0
15	Padang Lawas	0	0
16	Padang Lawas Utara	0	0
17	Serdang Bedagai	5	0,925925926
18	Simalungun	1	0,185185185
19	Mandailing Natal	0	0
20	Nias Selatan	1	0,185185185
21	Nias Utara	0	0
22	Tapanuli Selatan	0	0
23	Tapanuli Tengah	0	0
24	Tapanuli Utara	2	0,37037037
25	Toba Samosir	0	0
26	Padang Sidempuan	0	0
27	Pematang Siantar	0	0
28	Sibolga	0	0
29	Tanjung Balai	0	0
30	Gunung Sitoli	0	0
31	Pakpak Barat	0	0
32	Samosir	0	0
33	Tebing Tinggi	0	0
Jumlah	Data Keseluruhan	540	100

Pada tabel 4.1 dapat dilihat pengguna narkoba di Sumatera Utara dari 25 Kabupaten dan 8 Kota, terlihat jumlah pengguna narkoba tertinggi yaitu di Kota Medan Sebanyak 360 orang pengguna narkoba.

Faktor yang mempengaruhi Penyalahgunaan Narkoba di Sumatera Utara di kelompokkan menjadi 5 bagian, yaitu X_1 : Faktor Usia, X_2 : Faktor Jenis Kelamin, X_3 : Faktor Pendidikan, X_4 = Faktor Pekerjaan, dan X_5 = Status Pengguna Narkoba. Berikut adalah jumlah data yang terkumpul dalam variabel X_1 : Faktor Usia yang sudah di kelompokkan.

Tabel 4.2 : X_1 : Faktor Usia Pengguna Narkoba di Kab/Kota Sumatera Utara

$X_1 = \text{Usia}$	
Usia Remaja 11 - 17 Tahun	Usia Dewasa > 17 Tahun
21	519

Pengelompokan usia pengguna narkoba di kategorikan dalam 2 kategori, pertama rentang usia 11 - 17 tahun dalam rentang usia remaja, terdapat sebanyak 21 orang pengguna narkoba, dan pada rentang usia dewasa > 17 tahun terdapat sebanyak 519 orang pengguna.

Berikut adalah jumlah data yang terkumpul dalam variabel X_2 : Faktor Jenis Kelamin.

Tabel 4.3 : X_2 : Faktor Jenis Kelamin

$X_2 =$ Jenis Kelamin Pengguna Narkoba Provinsi Sumatera Utara	
Laki - Laki	Perempuan
517	23

Pengelompokan jenis kelamin ini di kategorikan dalam 2 kategori yaitu Laki-laki dan Perempuan. Banyaknya jumlah pengguna narkoba kategori laki-laki dan perempuan seperti pada tabel di atas.

Berikut adalah jumlah data yang terkumpul dalam variabel X_3 : Faktor Pendidikan Pengguna Narkoba di Kab/Kota Sumatera Utara.

Tabel 4.4 : X_3 : Faktor Pendidikan

$X_3 =$ Faktor Pendidikan Pengguna Narkoba Di Provinsi Sumatera Utara				
Tidak Sekolah	SD	SMP	SMA	Kuliah
29	78	124	269	40

Pengelompokan faktor Pendidikan ini di kategorikan dalam 5 kategori yaitu Tidak Sekolah, SD, SMP, SMA dan Kuliah, dapat dilihat pada tabel diatas jumlah pengguna narkoba pada kategori faktor Pendidikan.

Berikut adalah jumlah data yang terkumpul dalam variabel $X_4 =$ Faktor Pekerjaan Pengguna Narkoba di Kab/Kota Sumatera Utara.

Tabel 4.5 : $X_4 =$ Faktor Pekerjaan

$X_4 =$ Faktor Pekerjaan Pengguna Narkoba Di Provinsi Sumatera Utara	
Tidak Bekerja	Bekerja
128	412

Faktor Pekerjaan dibagi menjadi 2 kategori yaitu Tidak Bekerja dan Bekerja, masing-masing kategori terdapat 128 orang pengguna narkoba yang Tidak Bekerja dan 412 orang pengguna narkoba yang Bekerja dari berbagai profesi.

Berikut adalah jumlah data yang terkumpul dalam variabel $X_5 =$ Status Pengguna Narkoba di Kab/Kota Sumatera Utara.

Tabel 4.6 : $X_5 =$ Status Pengguna Narkoba

$X_5 =$ Status Pengguna Narkoba Yang Digunakan Digunakan Di Provinsi Sumatera Utara				
Menikah 248	Belum Menikah 259	Duda 25	Janda 7	Cerai 1

Dalam kategori status pengguna narkoba terdapat 5 kategori yaitu menikah, belum menikah, duda, janda dan cerai. Dapat dilihat pada tabel 4.6 diatas jumlah pengguna narkoba berdasarkan kategori status pengguna narkoba.

4.2.2 Pengelompokan Variabel X dan Y

Variabel X merupakan variabel yang mempengaruhi faktor-faktor penyalahgunaan narkoba, terdiri dari 5 faktor yaitu X_1 : Faktor Usia, X_2 : Faktor Jenis Kelamin, X_3 : Faktor Pendidikan, $X_4 =$ Faktor Pekerjaan, dan $X_5 =$ Status Pengguna Narkoba.

1. Dataset Variabel X_1 : Faktor Usia dikelompokkan ke dalam 3 kode seperti pada tabel 4.7

Tabel 4.7 : Dataset Variabel X_1 : Faktor Usia

$X_1 =$ Usia	Kode
Usia Remaja 11 - 17 Tahun	1
Usia Dewasa > 17 Tahun	2

2. Dataset Variabel X_2 : Faktor Jenis Kelamin dikelompokkan ke dalam 2 kode seperti pada tabel 4.8

Tabel 4.8 : Dataset Variabel X_2 : Faktor Jenis Kelamin

$X_2 =$ Jenis Kelamin	Kode
Laki - Laki	1
Perempuan	2

3. Dataset Variabel X_3 : Faktor Pendidikan dikelompokkan ke dalam 5 kode seperti pada tabel 4.9

Tabel 4.9 : Dataset Variabel X_3 : Faktor Pendidikan

$X_3 =$ Faktor Pendidikan	Kode
Tidak Sekolah	1
SD	2
SMP	3
SMA	4
Kuliah	5

4. Dataset Variabel X_4 : Faktor Pekerjaan dikelompokkan ke dalam 2 kode seperti pada tabel 4.10

Tabel 4.10 : Dataset Variabel X_4 : Faktor Pekerjaan

$X_4 =$ Faktor Pekerjaan	Kode
Tidak Bekerja	1
Bekerja	2

5. Dataset Variabel $X_5 =$ Status Pengguna Narkoba dikelompokkan ke dalam 5 kode seperti pada tabel 4.11

Tabel 4.11 : Dataset Variabel $X_5 =$ Status Pengguna Narkoba

$X_5 =$ Status Pengguna	Kode
Menikah	1
Belum Menikah	2
Duda	3
Janda	4
Cerai	5

4.2.3 Pengelompokan Dataset Dari Pengguna Narkoba Di Provinsi Sumatera Utara Sebanyak 540 Orang Pada Tahun 2021

Berikut adalah dataset variable $X_1 - X_5$

Tabel 4.12 : Dataset Variabel $X_1 - X_5$

No	X_1	X_2	X_3	X_4	X_5
1	2	1	5	2	1
2	2	2	4	1	1
3	2	1	4	1	3
4	1	1	4	1	2
5	2	1	3	2	1
6	2	1	1	2	2
7	2	1	2	1	2
8	2	1	3	2	1
9	2	1	4	1	2
10	2	1	1	2	2
11	2	1	2	2	1
12	2	1	4	1	2
13	2	2	3	1	1
14	2	2	4	1	1
15	2	1	4	2	1
16	2	1	2	2	1
17	2	1	4	2	2
18	2	1	3	2	2
...
540	2	1	4	2	2

Pada tabel 4.12 Terlihat faktor $X_1 - X_5$ yang telah di ubah dalam bentuk kode. Berikut adalah dataset variable Y

Tabel 4.13 : Dataset Variabel Y

No	Y
1	1
2	2
3	1
4	2
5	2
6	1
7	1
8	1
9	2
10	1
11	2
12	1
13	2
14	2
15	2
16	2
17	2
18	2
...	...
540	2

Pada Tabel 4.13 terlihat faktor Y yang telah di ubah dalam bentuk kode.

4.3 Hasil Pengujian dengan Menggunakan Metode CHAID

Pengujian dilakukan dengan mengklasifikasikan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan data tersebut. Pada kasus ini dilakukan klasifikasi dan analisis faktor dimana yang sangat berpengaruh terhadap penyalahgunaan Narkoba di Provinsi Sumatera Utara. Metode ini membentuk

kelompok-kelompok dari data penyalahgunaan Narkoba berdasarkan faktor - faktor yang berpengaruh. Pada fase ini dilakukan pembersihan terhadap data-data yang tidak lengkap dan tidak konsisten. Berikut merupakan data variabel X dan Y yang telah dibersihkan dan di kelompokkan.

Tabel 4.14 : Variabel X dan Y

No	Y	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	X ₅
1	1	2	1	5	2	1
2	2	2	2	4	1	1
3	1	2	1	4	1	3
4	2	1	1	4	1	2
5	2	2	1	3	2	1
6	1	2	1	1	2	2
7	1	2	1	2	1	2
8	1	2	1	3	2	1
9	2	2	1	4	1	2
10	1	2	1	1	2	2
11	2	2	1	2	2	1
12	1	2	1	4	1	2
13	2	2	2	3	1	1
14	2	2	2	4	1	1
15	2	2	1	4	2	1
16	2	2	1	2	2	1
17	2	2	1	4	2	2
18	2	2	1	3	2	2
...
540	2	2	1	4	2	2

4.3.1 Persentase Pengguna Narkoba * Usia

Dalam pengujian ini menggunakan 540 data, untuk mengetahui adakah hubungan antara variabel X_1 = faktor usia dengan variabel Y = tinggi rendah penggunaan narkoba.

Tabel 4.15 : Hubungan antara variable X_1 * Y

No	Y	X ₁
1	1	2
2	2	2
3	1	2
4	2	1
5	2	2
6	1	2
7	1	2
8	1	2
9	2	2
10	1	2
11	2	2
12	1	2
13	2	2
14	2	2
15	2	2
16	2	2
17	2	2
18	2	2
...
540	2	2

Ket :

$X_1 = \text{Faktor Usia}$

1. Remaja
2. Dewasa

$Y = \text{Pengguna Narkoba}$

1. Tinggi
2. Rendah

Berikut merupakan tabel kontingensi **Usia * Pengguna Narkoba**

Crosstab				
Count				
		<u>Usia</u>		Total
		<u>Usia Remaja 11 - 17 Tahun</u>	<u>Usia Dewasa > 17 Tahun</u>	
<u>Persentase PN</u>	<u>Rendah</u>	10	170	180
	<u>Tinggi</u>	11	349	360
Total		21	519	540

Gambar 4.1 Kontingensi Usia * Pengguna Narkoba

Kelompok **Usia * Pengguna Narkoba** dapat dilihat berdasarkan tabel 4.16

:

Tabel 4.16 : Kelompok Usia * Pengguna Narkoba

Usia * Rasio PN	F0	Fh
Remaja Tinggi	11	14
Remaja Rendah	10	7
Dewasa Tinggi	349	346
Dewasa Rendah	170	172,999

Nilai Frekuensi Harapan (Fh)

Mencari Frekuensi Harapan pada Tabel 4.16 Kelompok Usia * Pengguna Narkoba dapat dilihat seperti dibawah ini :

$$Fh = \frac{\text{Jumlah Baris}}{\text{Jumlah Semua}} \times \text{Jumlah Kolom}$$

$$Fh(\text{Remaja Rendah}) = \frac{21}{540} \times 180 = 7$$

$$Fh(\text{Remaja Tinggi}) = \frac{21}{540} \times 360 = 14$$

$$Fh(\text{Dewasa Rendah}) = \frac{519}{540} \times 180 = 172,999$$

$$Fh(\text{Dewasa Tinggi}) = \frac{519}{540} \times 360 = 346$$

Tabel 4.17 : Perhitungan *Chi-Square* faktor Usia * Pengguna Narkoba

Pengguna Narkoba	Usia	
	Remaja	Dewasa
Rendah	A	B
Tinggi	C	D

Pengguna Narkoba	Usia	
	Remaja	Dewasa
Rendah	10 (A)	170 (B)
Tinggi	10 (A)	170 (B)

$$\begin{aligned} \chi^2 &= \frac{N(AD-BC)^2}{(A+B)(C+D)(A+C)(B+D)} \\ &= \frac{540(10 \times 349 - 170 \times 11)^2}{(10+170)(11+349)(10+11)(170+349)} \\ &= \frac{540(3490 - 1870)^2}{(180)(360)(21)(519)} \\ &= \frac{540(1620)^2}{(180)(360)(21)(519)} \\ &= \frac{540(2624400)^2}{(180)(360)(21)(519)} \\ &= \frac{1417176000}{706255200} \\ &= 2,007 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \chi^2_{\text{tabel}, 0,05(db)} &= \chi^2_{\text{tabel}, 0,05(k-1)(b-1)} \\ &= \chi^2_{\text{tabel}, 0,05(2-1)(2-1)} \\ &= \chi^2_{\text{tabel}, 0,05(1)(1)} \\ &= \chi^2_{\text{tabel}, 0,05(1)} \\ &= 3,841 \end{aligned}$$

Uji Hipotesis :

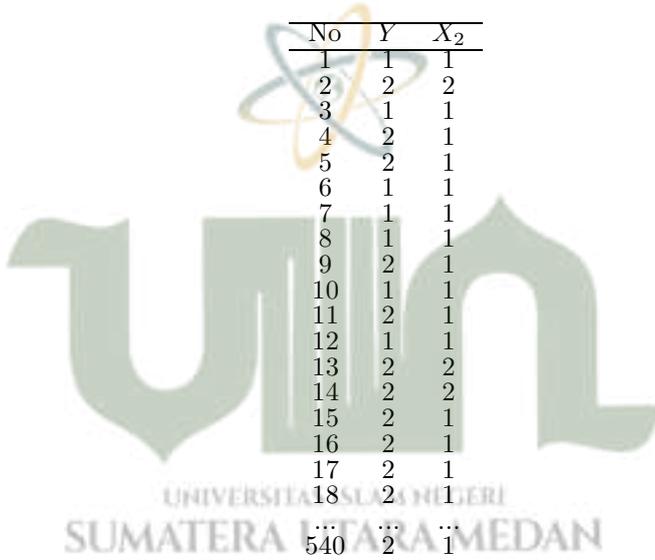
$$\chi^2_{hitung}(2,007) < \chi^2_{tabel}(3,841)$$

Keputusan Hipotesis : Faktor Usia PN di Provinsi Sumatera Utara tidak berasosiasi signifikan dengan Tingkat Rasio Pengguna Narkoba.

4.3.2 Persentase Pengguna Narkoba * Jenis Kelamin

Dalam pengujian ini menggunakan 540 data, untuk mengetahui adakah hubungan antara variabel X_2 = faktor Jenis Kelamin dengan variabel Y = tinggi rendah penggunaan narkoba.

Tabel 4.19 : Hubungan antara variable $X_2 * Y$



No	Y	X_2
1	1	1
2	2	2
3	1	1
4	2	1
5	2	1
6	1	1
7	1	1
8	1	1
9	2	1
10	1	1
11	2	1
12	1	1
13	2	2
14	2	2
15	2	1
16	2	1
17	2	1
18	2	1
...
540	2	1

Ket :

X_2 = **Faktor Jenis Kelamin**

1. Laki-laki
2. Perempuan

Y = **Pengguna Narkoba**

1. Tinggi
2. Rendah

Berikut merupakan tabel kontingensi **Jenis Kelamin * Pengguna Narkoba**

Crosstab				
Count				
		Jenis Kelamin		Total
		Laki - Laki	Perempuan	
Persentase PN	Rendah	171	9	180
	Tinggi	346	14	360
Total		517	23	540

Gambar 4.2 Kontingensi Jenis Kelamin * Pengguna Narkoba

Kelompok **Jenis Kelamin * Pengguna Narkoba** dapat dilihat berdasarkan tabel 4.20 :

Tabel 4.20 : Perhitungan Frekuensi Harapan Jenis Kelamin * Pengguna Narkoba

Jenis Kelamin * Rasio PN	F0	Fh
Laki-laki Rendah	171	172,3
Laki-laki Tinggi	346	344,6
Perempuan Rendah	9	7,6
Perempuan Tinggi	14	15,3

Nilai Frekuensi Harapan (Fh)

Mencari Frekuensi Harapan pada Tabel 4.20 Jenis Kelamin * Pengguna Narkoba dapat dilihat seperti dibawah ini :

$$Fh = \frac{\text{Jumlah Baris}}{\text{Jumlah Semua}} \times \text{Jumlah Kolom}$$

$$Fh(\text{Laki} - \text{Laki Rendah}) = \frac{517}{540} \times 180 = 172,3$$

$$Fh(\text{Laki} - \text{Laki Tinggi}) = \frac{517}{540} \times 360 = 344,6$$

$$Fh(\text{Perempuan Rendah}) = \frac{23}{540} \times 180 = 7,6$$

$$Fh(\text{Perempuan Tinggi}) = \frac{23}{540} \times 360 = 15,3$$

Tabel 4.21 : Perhitungan *Chi-Square* faktor Jenis Kelamin * Pengguna Narkoba

Pengguna Narkoba	Jenis Kelamin	
	Laki - Laki	Perempuan
Rendah	A	B
Tinggi	C	D

Pengguna Narkoba	Jenis Kelamin	
	Laki - Laki	Perempuan
Rendah	171 (A)	9(B)
Tinggi	346 (A)	14 (B)

$$\begin{aligned}
 \chi^2 &= \frac{N(AD-BC)^2}{(A+B)(C+D)(A+C)(B+D)} \\
 &= \frac{540(171 \times 14 - 9 \times 346)^2}{(171+9)(346+14)(171+346)(9+14)} \\
 &= \frac{540(2394 - 3114)^2}{(180)(360)(517)(23)} \\
 &= \frac{540(-720)^2}{(180)(360)(517)(23)} \\
 &= \frac{540(518400)^2}{(180)(360)(517)(23)} \\
 &= \frac{279936000}{770536800} \\
 &= 0,363
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \chi^2_{tabel0,05(db)} &= \chi^2_{tabel0,05(k-1)(b-1)} \\
 &= \chi^2_{tabel0,05(2-1)(2-1)} \\
 &= \chi^2_{tabel0,05(1)(1)} \\
 &= \chi^2_{tabel0,05(1)} \\
 &= 3,841
 \end{aligned}$$

Uji Hipotesis :

$$\chi^2_{hitung}(0,363) < \chi^2_{tabel}(3,841)$$

Keputusan Hipotesis : Faktor Jenis Kelamin PN di Provinsi Sumatera Utara tidak berasosiasi signifikan dengan Tingkat Rasio Pengguna Narkoba.

4.3.3 Persentase Pengguna Narkoba * Faktor Pendidikan

Dalam pengujian ini menggunakan 540 data, untuk mengetahui adakah hubungan antara variabel X_3 = faktor Pendidikan dengan variabel Y = tinggi rendah penggunaan narkoba.

Tabel 4.23 : Hubungan antara variable X_3 * Y

No	Y	X_3
1	1	5
2	2	4
3	1	4
4	2	4
5	2	3
6	1	1
7	1	2
8	1	3
9	2	4
10	1	1
11	2	2
12	1	4
13	2	3
14	2	4
15	2	4
16	2	2
17	2	4
18	2	3
...
540	2	4

Ket :

X_3 = **Faktor Pendidikan**

1. Tidak Sekolah
2. SD
3. SMP
4. SMA
5. Kuliah

Y = **Pengguna Narkoba**

1. Tinggi
2. Rendah

Berikut merupakan tabel kontingensi **Jenis Faktor Pendidikan * Pengguna Narkoba**

Crosstab				
Count				
		Jenis Kelamin		Total
		Laki - Laki	Perempuan	
Persentase PN	Rendah	171	9	180
	Tinggi	346	14	360
Total		517	23	540

Gambar 4.3 Kontingensi Jenis Kelamin * Pengguna Narkoba

Kelompok **Faktor Pendidikan * Pengguna Narkoba** dapat dilihat berdasarkan tabel 4.24 :

Tabel 4.24 : Perhitungan Frekuensi Harapan Pendidikan * Pengguna Narkoba

Faktor Pendidikan * Rasio PN	F0	Fh	$(F0 - Fh)^2$	$\frac{(F0 - Fh)^2}{Fh}$
Tidak Sekolah Rendah	11	9,6	1,96	0,204
Tidak Sekolah Tinggi	18	19,3	1,69	0,087
SD Rendah	36	26	100	3,846
SD Tinggi	42	52	100	1,923
SMP Rendah	47	41	36	0,878
SMP Tinggi	76	82,1	37,21	0,453
SMA Rendah	72	90,3	334,89	3,708
SMA Tinggi	199	180,6	338,56	1,874
Kuliah Rendah	14	13	1	0,007
Kuliah Tinggi	25	26	1	0,038
χ^2				13,018

Nilai Frekuensi Harapan (Fh)

Mencari Frekuensi Harapan pada Tabel 4.24 Kelompok Pendidikan * Pengguna Narkoba dapat dilihat dibawah ini :

$$Fh = \frac{\text{Jumlah Baris}}{\text{Jumlah Semua}} \times \text{Jumlah Kolom}$$

$$Fh(\text{Tidak Sekolah Rendah}) = \frac{29}{540} \times 180 = 9,6$$

$$Fh(\text{Tidak Sekolah Tinggi}) = \frac{29}{540} \times 360 = 19,3$$

$$Fh(\text{SD Rendah}) = \frac{78}{540} \times 180 = 26$$

$$Fh(\text{SD Tinggi}) = \frac{78}{540} \times 360 = 52$$

$$Fh(\text{SMP Rendah}) = \frac{123}{540} \times 180 = 41$$

$$Fh(\text{SMP Tinggi}) = \frac{123}{540} \times 360 = 82,1$$

$$Fh(\text{SMA Rendah}) = \frac{271}{540} \times 180 = 90,3$$

$$Fh(\text{SMA Tinggi}) = \frac{271}{540} \times 360 = 180,6$$

$$Fh(\text{Kuliah Rendah}) = \frac{39}{540} \times 180 = 13$$

$$Fh(\text{Kuliah Tinggi}) = \frac{39}{540} \times 360 = 26$$

Menghitung nilai $(F0 - Fh)^2$

$$(F0Fh)^2 (\text{Tidak Sekolah Rendah}) = (11 - 9,6)^2 = 1,96$$

$$(F0Fh)^2 (\text{Tidak Sekolah Tinggi}) = (1819,3)^2 = 1,69$$

$$(F0Fh)^2 (\text{SD Rendah}) = (36 - 26)^2 = 100$$

$$(F0Fh)^2 (\text{SD Tinggi}) = (42 - 52)^2 = 100$$

$$(F0Fh)^2 (\text{SMP Rendah}) = (47 - 41)^2 = 36$$

$$(F0Fh)^2 (\text{SMP Tinggi}) = (7682,1)^2 = 37,21$$

$$(F0Fh)^2 (\text{SMA Rendah}) = (7290,3)^2 = 334,89$$

$$(F0Fh)^2 (\text{SMA Tinggi}) = (199180,6)^2 = 338,56$$

$$(F0Fh)^2 (\text{Kuliah Rendah}) = (14 - 13)^2 = 1$$

$$(F0Fh)^2 (\text{Kuliah Tinggi}) = (25 - 26)^2 = 1$$

Menghitung nilai $\frac{(F0-Fh)^2}{Fh}$

$$\frac{(F0-Fh)^2}{Fh} (\text{Tidak Sekolah Rendah}) = \frac{(11-9,6)^2}{9,6} = 0,204$$

$$\frac{(F0-Fh)^2}{Fh} (\text{Tidak Sekolah Tinggi}) = \frac{(18-19,3)^2}{19,3} = 0,087$$

$$\frac{(F0-Fh)^2}{Fh} (\text{SD Rendah}) = \frac{(36-26)^2}{26} = 3,846$$

$$\frac{(F0-Fh)^2}{Fh} (\text{SD Tinggi}) = \frac{(45-52)^2}{52} = 1,923$$

$$\frac{(F_0 - F_h)^2}{F_h} (\text{SMP Rendah}) = \frac{(47-41)^2}{41} = 0,878$$

$$\frac{(F_0 - F_h)^2}{F_h} (\text{SMP Tinggi}) = \frac{(76-82,1)^2}{82,1} = 0,453$$

$$\frac{(F_0 - F_h)^2}{F_h} (\text{SMA Rendah}) = \frac{(72-90,3)^2}{90,3} = 3,708$$

$$\frac{(F_0 - F_h)^2}{F_h} (\text{SMA Tinggi}) = \frac{(199-108,6)^2}{108,6} = 1,874$$

$$\frac{(F_0 - F_h)^2}{F_h} (\text{Kuliah Rendah}) = \frac{(14-13)^2}{13} = 0,007$$

$$\frac{(F_0 - F_h)^2}{F_h} (\text{Kuliah Tinggi}) = \frac{(25-26)^2}{26} = 0,038$$

$$\chi^2 = 13,018$$

$$\chi^2_{tabel0,05(db)} = \chi^2_{tabel0,05(k-1)(b-1)}$$

$$= \chi^2_{tabel0,05(5-1)(2-1)}$$

$$= \chi^2_{tabel0,05(4)(1)}$$

$$= \chi^2_{tabel0,05(4)}$$

$$= 9,488$$

Uji Hipotesis :

$$\chi^2_{hitung}(13,018) < \chi^2_{tabel}(9,488)$$

Keputusan Hipotesis : Faktor Pendidikan PN di Provinsi Sumatera Utara berasosiasi signifikan dengan Tingkat Rasio Pengguna Narkoba.

4.3.4 Persentase Pengguna Narkoba * Faktor Pekerjaan

Dalam pengujian ini menggunakan 540 data, untuk mengetahui adakah hubungan antara variabel X_4 = faktor Pekerjaan dengan variabel Y = tinggi rendah penggunaan narkoba.

Tabel 4.25 : Hubungan antara variable $X_4 * Y$

No	Y	X_4
1	1	2
2	2	1
3	1	1
4	2	1
5	2	2
6	1	2
7	1	1
8	1	2
9	2	1
10	1	2
11	2	2
12	1	1
13	2	1
14	2	1
15	2	2
16	2	2
17	2	2
18	2	2
...
540	2	2

Ket :

$X_4 =$ **Faktor Pekerjaan**

1. Tidak Bekerja
2. Bekerja

$Y =$ **Pengguna Narkoba**

1. Tinggi
2. Rendah

Berikut merupakan tabel kontingensi **Faktor Pekerjaan * Pengguna Narkoba**

Crosstab				
Count				
		Faktor Pekerjaan		Total
		Tidak Bekerja	Bekerja	
Persentase PN	Rendah	43	137	180
	Tinggi	85	275	360
Total		128	412	540

Gambar 4.4 Kontingensi Faktor Pekerjaan * Pengguna Narkoba

Kelompok **Faktor Pekerjaan * Pengguna Narkoba** dapat dilihat berdasarkan tabel 4.26 :

Tabel 4.26 : Perhitungan Frekuensi Harapan Faktor Pekerjaan * Pengguna Narkoba

Jenis Kelamin * Rasio PN	F0	Fh
Tidak Bekerja Rendah	43	42,6
Tidak Bekerja Tinggi	85	85,3
Bekerja Rendah	137	137,3
Bekerja Tinggi	275	274,6

Nilai Frekuensi Harapan (Fh)

Mencari Frekuensi Harapan pada Tabel 4.26 Pekerjaan * Pengguna Narkoba dapat dilihat seperti dibawah ini :

$$Fh = \frac{\text{Jumlah Baris}}{\text{Jumlah Semua}} \times \text{Jumlah Kolom}$$

$$Fh(\text{TidakBekerja Rendah}) = \frac{128}{540} \times 180 = 42,6$$

$$Fh(\text{TidakBekerja Tinggi}) = \frac{128}{540} \times 360 = 85,3$$

$$Fh(\text{Bekerja Rendah}) = \frac{412}{540} \times 180 = 137,3$$

$$Fh(\text{Bekerja Tinggi}) = \frac{412}{540} \times 360 = 274,6$$

Tabel 4.27 : Perhitungan *Chi-Square* faktor Pekerjaan * Pengguna Narkoba

Pengguna Narkoba	Faktor Pekerjaan	
	Tidak Bekerja	Bekerja
Rendah	A	B
Tinggi	C	D

Pengguna Narkoba	Faktor Pekerjaan	
	Tidak Bekerja	Bekerja
Rendah	43 (A)	137 (B)
Tinggi	85 (C)	275 (D)

$$\begin{aligned}
 \chi^2 &= \frac{N(AD-BC)^2}{(A+B)(C+D)(A+C)(B+D)} \\
 &= \frac{540(43 \times 275 - 137 \times 85)^2}{(43+137)(85+275)(43+85)(137+275)} \\
 &= \frac{540(11825 - 11645)^2}{(180)(360)(128)(412)} \\
 &= \frac{540(180)^2}{(180)(360)(128)(412)} \\
 &= \frac{540(32400)^2}{(180)(360)(128)(412)} \\
 &= \frac{17496000}{3417292809} \\
 &= 0,005
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \chi^2_{tabel, 0,05}(db) &= \chi^2_{tabel, 0,05}(k-1)(b-1) \\
 &= \chi^2_{tabel, 0,05}(2-1)(2-1) \\
 &= \chi^2_{tabel, 0,05}(1)(1) \\
 &= \chi^2_{tabel, 0,05}(1) \\
 &= 3,841
 \end{aligned}$$

Uji Hipotesis :

$$\chi^2_{hitung}(0,005) < \chi^2_{tabel}(3,841)$$

Keputusan Hipotesis : Faktor Pekerjaan PN di Provinsi Sumatera Utara tidak berasosiasi signifikan dengan Tingkat Rasio Pengguna Narkoba.

4.3.5 Persentase Pengguna Narkoba * Faktor Status Pengguna

Dalam pengujian ini menggunakan 540 data, untuk mengetahui adalah hubungan antara variabel X_5 = faktor Pendidikan dengan variabel Y = tinggi rendah penggunaan narkoba.

Tabel 4.29 : Hubungan antara variable $X_5 * Y$

No	Y	X_5
1	1	5
2	2	4
3	1	4
4	2	4
5	2	3
6	1	1
7	1	2
8	1	3
9	2	4
10	1	1
11	2	2
12	1	4
13	2	3
14	2	4
15	2	4
16	2	2
17	2	4
18	2	3
...
540	2	4

Ket :

$X_5 =$ **Faktor Status Pengguna**

1. Menikah
2. Belum Menikah
3. Duda
4. Janda
5. Cerai

$Y =$ **Pengguna Narkoba**

1. Tinggi
2. Rendah

Berikut merupakan tabel kontingensi **Jenis Faktor Status * Pengguna Narkoba**

Crosstab							
Count							
		Status Pengguna					Total
		Menikah	Belum Menikah	Duda	Janda	Cerai	
Persentase PN	Rendah	72	102	5	1	0	180
	Tinggi	176	157	20	6	1	360
Total		248	259	25	7	1	540

Gambar 4.5 Kontingensi Jenis Faktor Status * Pengguna Narkoba

Kelompok **Faktor Status Pengguna * Pengguna Narkoba** dapat dilihat berdasarkan tabel 4.30 :

Tabel 4.30 : Perhitungan Frekuensi Harapan Pendidikan * Pengguna Narkoba

Faktor Pendidikan * Rasio PN	F0	Fh	$(F0 - Fh)^2$	$\frac{(F0 - Fh)^2}{Fh}$
Menikah Rendah	72	82,6	112,36	1,360
Menikah Tinggi	176	165,3	114,96	0,692
Belum Menikah Rendah	102	86,3	246,49	2,856
Belum Menikah Tinggi	157	172,6	243,36	1,409
Duda Rendah	5	8,3	10,89	1,312
Duda Tinggi	20	16,6	11,56	0,696
Janda Rendah	1	2,3	1,69	0,734
Janda Tinggi	6	4,6	1,96	0,426
Cerai Rendah	0	0,3	0,09	0,3
Cerai Tinggi	1	0,6	0,16	0,266
χ^2				10,051

Nilai Frekuensi Harapan (Fh)

$$Fh = \frac{\text{Jumlah Baris}}{\text{Jumlah Semua}} \times \text{Jumlah Kolom}$$

$$Fh(\text{Menikah Rendah}) = \frac{248}{540} \times 180 = 82,6$$

$$Fh(\text{Menikah Tinggi}) = \frac{248}{540} \times 360 = 165,3$$

$$Fh(\text{Belum Menikah Rendah}) = \frac{259}{540} \times 180 = 86,3$$

$$Fh(\text{Belum Menikah Tinggi}) = \frac{259}{540} \times 360 = 172,6$$

$$Fh(\text{Duda Rendah}) = \frac{25}{540} \times 180 = 8,3$$

$$Fh(\text{Duda Tinggi}) = \frac{25}{540} \times 360 = 16,6$$

$$Fh(\text{Janda Rendah}) = \frac{7}{540} \times 180 = 2,3$$

$$Fh(\text{Janda Tinggi}) = \frac{7}{540} \times 360 = 4,6$$

$$Fh(\text{Cerai Rendah}) = \frac{1}{540} \times 180 = 0,3$$

$$Fh(\text{Cerai Tinggi}) = \frac{1}{540} \times 360 = 0,6$$

Menghitung nilai $(F0 - Fh)^2$

$$(F0Fh)^2 (\text{Menikah Rendah}) = (72 - 82,6)^2 = 112,36$$

$$(F0Fh)^2 (\text{Menikah Tinggi}) = (176 - 165,3)^2 = 114,49$$

$$(F0Fh)^2 (\text{Belum Menikah Rendah}) = (102 - 86,3)^2 = 246,49$$

$$(F0Fh)^2 (\text{Belum Menikah Tinggi}) = (157 - 172,6)^2 = 243,36$$

$$(F0Fh)^2 (\text{Duda Rendah}) = (5 - 8,3)^2 = 10,89$$

$$(F0Fh)^2 (\text{Duda Tinggi}) = (20 - 16,6)^2 = 11,56$$

$$(F0Fh)^2 (\text{Janda Rendah}) = (12,3)^2 = 1,69$$

$$(F0Fh)^2 (\text{Janda Tinggi}) = (64,6)^2 = 1,96$$

$$(F0Fh)^2 (\text{Cerai Rendah}) = (0 - 0,3)^2 = 0,09$$

$$(F0Fh)^2 (\text{Cerai Tinggi}) = (1 - 0,6)^2 = 0,16$$

Menghitung nilai $\frac{(F0-Fh)^2}{Fh}$

$$\frac{(F0-Fh)^2}{Fh} (\text{Menikah Rendah}) = \frac{(72-82,6)^2}{82,6} = 1,360$$

$$\frac{(F0-Fh)^2}{Fh} (\text{Menikah Tinggi}) = \frac{(176-165,3)^2}{165,3} = 0,692$$

$$\frac{(F0-Fh)^2}{Fh} (\text{Belum Menikah Rendah}) = \frac{(102-86,3)^2}{86,3} = 2,856$$

$$\frac{(F0-Fh)^2}{Fh} (\text{Belum Menikah Tinggi}) = \frac{(157-172,6)^2}{172,6} = 1,409$$

$$\frac{(F0-Fh)^2}{Fh} (\text{Duda Rendah}) = \frac{(5-8,3)^2}{8,3} = 1,312$$

$$\frac{(F0-Fh)^2}{Fh} (\text{Duda Tinggi}) = \frac{(20-16,6)^2}{16,6} = 0,696$$

$$\frac{(F0-Fh)^2}{Fh} (\text{Janda Rendah}) = \frac{(1-2,3)^2}{2,3} = 0,734$$

$$\frac{(F_0 - F_h)^2}{F_h} (\text{Janda Tinggi}) = \frac{(6-4,6)^2}{4,6} = 0,426$$

$$\frac{(F_0 - F_h)^2}{F_h} (\text{Cerai Rendah}) = \frac{(0-0,3)^2}{0,3} = 0,3$$

$$\frac{(F_0 - F_h)^2}{F_h} (\text{Cerai Tinggi}) = \frac{(1-0,6)^2}{0,6} = 0,266$$

$$\chi^2 = 10,051$$

$$\chi^2_{tabel0,05(db)} = \chi^2_{tabel0,05(k-1)(b-1)}$$

$$= \chi^2_{tabel0,05(5-1)(2-1)}$$

$$= \chi^2_{tabel0,05(4)(1)}$$

$$= \chi^2_{tabel0,05(4)}$$

$$= 9,488$$

Uji Hipotesis :

$$\chi^2_{hitung}(10,051) < \chi^2_{tabel}(9,488)$$

Keputusan Hipotesis : Faktor Status Pengguna PN di Provinsi Sumatera Utara berasosiasi signifikan dengan Tingkat Rasio Pengguna Narkoba.

4.3.6 Hasil Perhitungan *Chi-Square* Secara Manual Untuk Faktor Usia * Pengguna Narkoba

Tabel 4.31 : Menghitung Nilai *p-value* Faktor Usia

No	Y	X ₁
1	1	2
2	2	2
3	1	2
4	2	1
5	2	2
6	1	2
7	1	2
8	1	2
9	2	2
10	1	2
...
540	2	4

χ^2 hitung	2,007
db	1
a	0,05
χ^2 tabel	3,841
<i>p-value</i>	0,157
ϕ	0.061

Rumus Mencari *p-value* :

$$p\text{-value} = \text{CHISQ.DIST.RT}(2,007;1) = 0,157$$

Pada Tabel 4.31 merupakan perhitungan nilai *p-value*, di dapat dari Hubungan antara variable $X_1 * Y$ yang dihitung dari nilai *chi-square*nya.

Adapun hasil dari perhitungan *Chi-Square* Menggunakan SPSS terlihat pada gambar 4.6 :

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	2.007 ^a	1	.157		
Continuity Correction ^b	1.393	1	.238		
Likelihood Ratio	1.906	1	.167		
Fisher's Exact Test				.163	.120
Linear-by-Linear Association	2.003	1	.157		
N of Valid Cases	540				
a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7,00.					
b. Computed only for a 2x2 table					

Gambar 4.6 *Chi-Square Test* Usia * Pengguna Narkoba

Symmetric Measures			
		Value	Approximate Significance
Nominal by Nominal	Phi	.061	.157
	Cramer's V	.061	.157
N of Valid Cases		540	

Gambar 4.7 Hasil Nilai Phi dan Crammer's V Pada SPSS

Hasil Uji independensi *Chi-Square* menginformasikan bahwa tidak terdapat asosiasi signifikan antara Usia dengan Rasio Pengguna Narkoba di Provinsi Sumatera Utara, dengan $\chi^2(1) = 2,007$, $p = 0,157$, $\phi = 0,061$

4.3.7 Hasil Perhitungan *Chi-Square* Secara Manual Untuk Faktor Jenis Kelamin * Pengguna Narkoba.

Tabel 4.33 : Menghitung Nilai *p-value* Faktor Jenis Kelamin

No	Y	X ₂
1	1	1
2	2	2
3	1	1
4	2	1
5	2	1
6	1	1
7	1	1
8	1	1
9	2	1
10	1	1
...
540	2	1

χ^2 hitung	0,363
db	1
a	0,05
χ^2 tabel	3,841
<i>p-value</i>	0,547
ϕ	-0.026

Rumus Mencari *p-value* :

$$p\text{-value} = \text{CHISQ.DIST.RT}(0,363;1) = 0,547$$

Diatas merupakan perhitungan nilai *p-value*, di dapat dari Hubungan antara variable X₂ * Y yang dihitung nilai *chi-square*nya.

Adapun hasil dari perhitungan *Chi-Square* Menggunakan SPSS terlihat pada gambar 4.8 :

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.363 ^a	1	.547		
Continuity Correction ^b	.142	1	.706		
Likelihood Ratio	.354	1	.552		
Fisher's Exact Test				.652	.346
Linear-by-Linear Association	.363	1	.547		
N of Valid Cases	540				
a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7.67.					
b. Computed only for a 2x2 table					

Gambar 4.8 *Chi-Square Test* Jenis Kelamin * Pengguna Narkoba

Symmetric Measures			
		Value	Approximate Significance
Nominal by Nominal	Phi	-.026	.547
	Cramer's V	.026	.547
N of Valid Cases		540	

Gambar 4.9 Hasil Nilai Phi dan Crammer's V Pada SPSS

Hasil Uji independensi *Chi-Square* menginformasikan bahwa tidak terdapat asosiasi signifikan antara Jenis Kelamin dengan Rasio Pengguna Narkoba di Provinsi Sumatera Utara, dengan $\chi^2(1) = 0,363$, $p = 0,547$, $\phi = -0,026$

4.3.8 Hasil Perhitungan *Chi-Square* Secara Manual Untuk Faktor Pendidikan * Pengguna Narkoba

Tabel 4.35 : Menghitung Nilai *p-value* Faktor Pendidikan

No	Y	X ₃
1	1	5
2	2	4
3	1	4
4	2	4
5	2	3
6	1	1
7	1	2
8	1	3
9	2	4
10	1	1
...
540	2	4

χ^2 hitung	13,018
db	4
a	0,05
χ^2 tabel	9,488
<i>p-value</i>	0,011
ϕ	0.156

Rumus Mencari *p-value* :

$$p\text{-value} = \text{CHISQ.DIST.RT} (13,018;4) = 0,011$$

Diatas merupakan perhitungan nilai *p-value*, diperoleh dari Hubungan antara variable $X_3 * Y$ yang dihitung nilai *chi-square*nya.

Adapun hasil dari perhitungan *Chi-Square* Menggunakan SPSS terlihat pada gambar 4.10 :

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	13.059 ^a	4	.011
Likelihood Ratio	12.965	4	.011
Linear-by-Linear Association	7.035	1	.008
N of Valid Cases	540		

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 9.67.

Gambar 4.10 *Chi-Square Test* Pendidikan * Pengguna Narkoba

Symmetric Measures			
		Value	Approximate Significance
Nominal by Nominal	Phi	.156	.011
	Cramer's V	.156	.011
N of Valid Cases		540	

Gambar 4.11 Hasil Nilai Phi dan Crammer's V Pada SPSS

Hasil Uji independensi *Chi-Square* menginformasikan bahwa tidak terdapat asosiasi signifikan antara Faktor Pendidikan dengan Rasio Pengguna Narkoba di Provinsi Sumatera Utara, dengan $\chi^2(4) = 13,018$, $p = 0,011$, $\phi = 0,156$

4.3.9 Hasil Perhitungan *Chi-Square* Secara Manual Untuk Faktor Pekerjaan * Pengguna Narkoba

Tabel 4.37 : Menghitung Nilai *p-value* Faktor Pekerjaan

No	Y	X ₄
1	1	2
2	2	1
3	1	1
4	2	1
5	2	2
6	1	2
7	1	1
8	1	2
9	2	1
10	1	2
...
540	2	2

χ^2 hitung	0,005
db	1
a	0,05
χ^2 tabel	3,841
<i>p-value</i>	0,943
ϕ	0.003

Rumus Mencari *p-value* :

$$p\text{-value} = \text{CHISQ.DIST.RT}(0,005;1) = 0,943$$

Pada tabel 4.37 merupakan perhitungan nilai *p-value*, di dapat dari Hubungan antara variable X₄ * Y yang dihitung nilai *chi-square*nya.

Adapun hasil dari perhitungan *Chi-Square* Menggunakan SPSS terlihat pada gambar 4.12 :

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.005 ^a	1	.943		
Continuity Correction ^b	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.005	1	.943		
Fisher's Exact Test				1.000	.512
Linear-by-Linear Association	.005	1	.943		
N of Valid Cases	540				
a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 42.67.					
b. Computed only for a 2x2 table					

Gambar 4.12 *Chi-Square Test* Pekerjaan * Pengguna Narkoba

Symmetric Measures			
		Value	Approximate Significance
Nominal by Nominal	Phi	.003	.943
	Cramer's V	.003	.943
N of Valid Cases		540	

Gambar 4.13 Hasil Nilai Phi dan Crammer's V Pada SPSS

Hasil Uji independensi *Chi-Square* menginformasikan bahwa tidak terdapat asosiasi signifikan antara Faktor Pekerjaan dengan Rasio Pengguna Narkoba di Provinsi Sumatera Utara, dengan $\chi^2(1) = 0,005$, $p = 0,943$, $\phi = 0,003$

4.3.10 Hasil Perhitungan *Chi-Square* Secara Manual Untuk Faktor Status Pengguna * Pengguna Narkoba

Tabel 4.39 : Menghitung Nilai *p-value* Faktor Status Pengguna

No	Y	X ₅
1	1	5
2	2	4
3	1	4
4	2	4
5	2	3
6	1	1
7	1	2
8	1	3
9	2	4
10	1	1
...
540	2	4

χ^2 hitung	10,051
db	4
a	0,05
χ^2 tabel	9,488
<i>p-value</i>	0,395
ϕ	0.136

Rumus Mencari *p-value* :

$$p\text{-value} = \text{CHISQ.DIST.RT}(10,051;4) = 0,395$$

Pada Tabel 4.39 merupakan perhitungan nilai *p-value*, di dapat dari Hubungan antara variable $X_5 * Y$ yang dihitung nilai *chi-square*nya.

Adapun hasil dari perhitungan *Chi-Square* Menggunakan SPSS terlihat pada gambar dibawah 4.14 :

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	9.972 ^a	4	.041
Likelihood Ratio	10.582	4	.032
Linear-by-Linear Association	.261	1	.609
N of Valid Cases	540		

a. 4 cells (40.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .33.

Gambar 4.14 *Chi-Square Test* Status Pengguna * Pengguna Narkoba

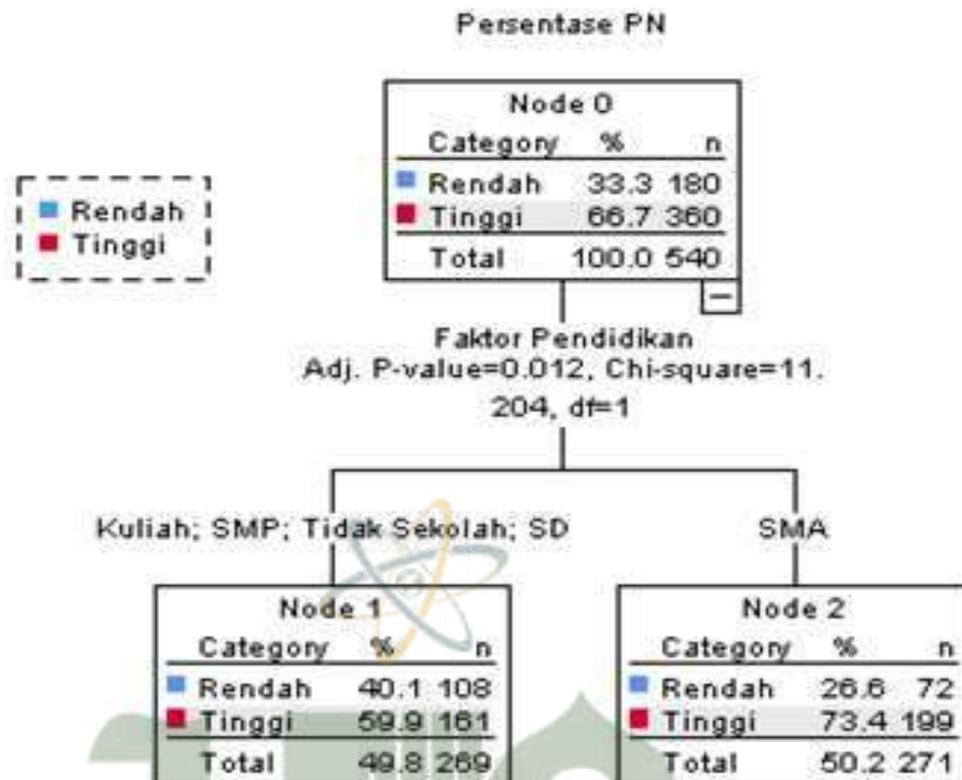
Symmetric Measures			
		Value	Approximate Significance
Nominal by Nominal	Phi	.136	.041
	Cramer's V	.136	.041
N of Valid Cases		540	

Gambar 4.15 Hasil Nilai Phi dan Crammer's V Pada SPSS

Hasil Uji independensi *Chi-Square* menginformasikan bahwa tidak terdapat asosiasi signifikan antara Faktor Status Pengguna dengan Rasio Pengguna Narkoba di Provinsi Sumatera Utara, dengan $\chi^2(4) = 10,051$, $p = 0,395$, $\phi = 0,136$

4.3.11 Hasil Diagram Pohon Klasifikasi CHAID

Berdasarkan hasil dari perhitungan spesifikasi CHAID dengan variabel dependen yaitu Y dan variabel independent yaitu X , maka dapat dilihat pada gambar dibawah ini yang paling berasosiasi signifikan terhadap variabel $Y =$ Pengguna Narkoba. ialah Faktor Pendidikan.



Gambar 4.16 Diagram Pohon Klasifikasi CHAID

Dalam diagram pohon klasifikasi pendidikan terlihat dari gambar 4.16 persentase pengguna narkoba terdapat nilai kategori rendah : 33,3 dan kategori tinggi : 66,7 dengan *p-value* : 0,012 dan nilai chi square : 11.204 derajat bebas : 1. Dan kategori Kuliah, SMP, Tidak Sekolah, SD memiliki nilai kategori rendah : 40,1 dan kategori tinggi : 59,9. Dan kategori SMA memiliki nilai kategori rendah : 26,6 dan kategori tinggi : 73,4.

Berdasarkan hasil dari perhitungan diatas klasifikasi *chi-square* dari faktor yang mempengaruhi yaitu Faktor Usia, Jenis Kelamin, Pendidikan, Pekerjaan, dan Status Pengguna bahwa faktor yang paling dominan menyebabkan tinggi rendahnya pengguna Narkoba di Provinsi Sumatera Utara adalah Faktor Pendidikan dan Faktor Status Pengguna, dengan nilai Faktor Pendidikan *P-value* = 0,005 dan derajat kebebasan $F = 10,399$ dengan pembagian nilai persentase $\leq 3,0$ maka nilai rata rata = 1,591, standar deviasi = 0,493, nilai frekuensi = 230 dan nilai persentase = 42,6% dan jika nilai persentase $> 3,0$ maka nilai rata-rata = 1,723,

standar deviasi = 0,448, nilai frekuensi = 310 dan nilai persentase = 57,4%. Faktor Status Pengguna dengan nilai P -value = 0,031 dan derajat kebebasan $F = 5,906$ dengan pembagian nilai persentase $\leq 1,0$ maka nilai rata-rata = 1,788, standar deviasi = 0,410, nilai frekuensi = 146 dan nilai persentase = 27,0% dan jika nilai persentase $> 1,0$ maka nilai rata-rata = 1,665, standar deviasi = 0,474, nilai frekuensi = 164 dan nilai persentase = 30,4%.

4.4 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisa data dengan analisis uji *Chi-Square* di dapatkan nilai *value* Faktor Pendidikan dengan nilai *Chi-Square* = 13,018, $\phi = 0,156$, p -value = 0,011 berdasarkan nilai tersebut diambil kesimpulan Faktor Pendidikan Pengguna Narkoba di Provinsi Sumatera Utara berasosiasi signifikan dengan Tingkat Rasio Pengguna Narkoba.

Berdasarkan hasil Analisa data dengan analisis uji *Chi-Square* di dapatkan nilai *value* Faktor Status Pengguna dengan nilai *Chi-Square* = 10,051, $\phi = 0,136$, p -value = 0,395 berdasarkan nilai tersebut diambil kesimpulan Faktor Status Pengguna Narkoba di Provinsi Sumatera Utara berasosiasi signifikan dengan Tingkat Rasio Pengguna Narkoba.

Sementara hasil dari analisis faktor - faktor lain yang tidak mempengaruhi yaitu Faktor Usia, Faktor Jenis Kelamin dan Faktor Pekerjaan. Berdasarkan hasil uji *Chi-Square* Faktor Usia terdapat nilai *Chi-Square* = 2,007, $\phi = 0,061$, p -value = 0,157 berdasarkan nilai tersebut diambil kesimpulan Faktor Usia Pengguna Narkoba di Provinsi Sumatera Utara tidak berasosiasi signifikan dengan Tingkat Rasio Pengguna Narkoba.

Berdasarkan hasil uji *Chi-Square* Faktor Jenis Kelamin terdapat nilai *Chi-Square* = 0,363, $\phi = 0,026$, p -value = 0,0547 berdasarkan nilai tersebut diambil kesimpulan Faktor Jenis Kelamin Pengguna Narkoba di Provinsi Sumatera Utara tidak berasosiasi signifikan dengan Tingkat Rasio Pengguna Narkoba.

Berdasarkan hasil uji *Chi-Square* Faktor Pekerjaan terdapat nilai *Chi-Square* = 0,005, $\phi = 0,003$, p -value = 0,943 berdasarkan nilai tersebut diambil kesimpulan Faktor Pekerjaan Pengguna Narkoba di Provinsi Sumatera Utara tidak berasosiasi signifikan dengan Tingkat Rasio Pengguna Narkoba.

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah karena terbatasnya waktu penelitian sehingga tidak semua variabel dapat dijadikan variabel yang mempengaruhi.

